

**PENGARUH *FAMILY SUPPORT GROUP* DENGAN
MENGUNAKAN *WHATSAPP* TERHADAP
NILAI *INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN*
(IDWG)**



SKRIPSI

OLEH :

AULIA SAFITRI

NIM. 04021381821026

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA, 2019**

**PENGARUH *FAMILY SUPPORT GROUP* DENGAN
MENGUNAKAN *WHATSAPP* TERHADAP
NILAI *INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN*
(IDWG)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

OLEH :

AULIA SAFITRI

NIM. 04021381821026

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA, 2019**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Safitri

NIM : 04021381821026

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Desember 2019



Aulia Safitri

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aulia Safitri
NIM : 04021381821026
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh *Family Support Group* Terhadap Nilai *Interdialytic Weight Gain* (IDWG)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Indralaya
Pada Tanggal : Desember 2019
Yang menyatakan,




Aulia Safitri

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : AULIA SAFITRI
NIM : 04021381821026
JUDUL : PENGARUH *FAMILY SUPPORT GROUP* DENGAN
MENGUNAKAN *WHATSAPP* TERHADAP NILAI
INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN (IDWG)

PEMBIMBING SKRIPSI

1. DHONA ANDHINI, S.Kep., Ns., M.Kep 
NIP. 19830608 200812 2 002 (.....)
2. FUJI RAHMAWATI, S.Kep., Ns., M.Kep 
NIP. 19890127 201803 2 001 (.....)

Mengetahui
Ketua Bagian


Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001



LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : AULIA SAFITRI
NIM : 04021381821026
JUDUL : PENGARUH *FAMILY SUPPORT GROUP* DENGAN
MENGUNAKAN *WHATSAPP* TERHADAP NILAI
INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN (IDWG)


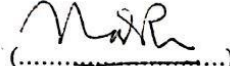
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Desember 2019 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Desember 2019


PEMBIMBING SKRIPSI

1. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19830608 200812 2 002 
2. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19890127 201803 2 001 

PENGUJI SKRIPSI

1. Sigit Purwanto, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 19750411 200212 1 002 
2. Mutia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 19891020 201903 2 021 

Mengetahui
Ketua Bagian



Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Desember 2019 Aulia Safitri

**PENGARUH *FAMILY SUPPORT GROUP* TERHADAP NILAI
*INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN (IDWG)***

(75 halaman + 5 tabel + 3 skema + 10 lampiran)

ABSTRAK

Ketidakpatuhan pasien Hemodialisis dalam pembatasan masukan cairan salah satunya menyebabkan peningkatan nilai *Interdialytic Weight Gain (IDWG)*, peningkatan nilai IDWG yang terlalu tinggi dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi seperti hipertensi, hipotensi interdialisis, kram otot, sesak nafas, mual dan muntah dan lain sebagainya. Kurangnya dukungan keluarga terhadap pasien akan berpengaruh terhadap kepatuhan pembatasan masukan cairan pasien. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media sosial *whatsapp* dikarenakan *whatsapp* adalah media sosial paling populer di masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Family Support Group* dengan menggunakan *Whatsapp* terhadap nilai *Interdialytic Weight Gain (IDWG)*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan *pre eksperimental* menggunakan *one group pretest and posttest design*. Sampel penelitian ini berjumlah 16 responden diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis bivariat menggunakan uji t berpasangan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai IDWG sebelum dan sesudah intervensi *family support group* dengan menggunakan *whatsapp* dengan *p value* $0,014 < 0,05 (\alpha = 0,05)$. *Family Support Group* akan meningkatkan kepatuhan pembatasan masukan cairan pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis. Pembatasan masukan cairan pada pasien dengan penyakit ginjal kronis diperlukan perhatian untuk mencegah terjadinya komplikasi. *Family Support Group* dapat menjadi salah satu media asuhan keperawatan khususnya untuk menjalankan fungsi preventif kepada keluarga dan pasien.

Kata kunci : *Family Support Group*, Hemodialisis, IDWG, *Whatsapp Group*.

Kepustakaan : 28 (2002-2019)

SRIWIJAYA UNIVERSITY

FACULTY OF MEDICINE

NURSING MAJOR

Thesis, December 2019 Aulia Safitri

THE EFFECT OF FAMILY SUPPORT GROUP USING WHATSAPP ON THE VALUE OF INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN (IDWG)

(75 pages + 5 tables + 3 schemes + 10 attachment)

ABSTRACT

Non-compliance of hemodialysis patients in limiting fluid intake, one of which causes an increase in Interdialytic Weight Gain (IDWG), increasing the IDWG value that is too high can cause various kinds of complications such as hypertension, interdialysis hypotension, muscle cramps, shortness of breath, nausea and vomiting and so forth. Lack of family support for the patient will affect the compliance of the patient's fluid intake restrictions. This research focuses on the use of whatsapp social media because whatsapp is the most popular social media in the community. The purpose of this study was to determine the effect of the Family Support Group using Whatsapp on the value of Interdialytic Weight Gain (IDWG). This type of research is quantitative with pre experimental using one group pretest and posttest design. The sample of this study was 16 respondents taken by purposive sampling technique. The results of bivariate analysis using paired t test there were significant differences between the IDWG values before and after the family support group intervention by using whatsapp with p value $0.014 < 0.05$ ($\alpha = 0.05$). The Family Support Group will increase compliance with restrictions on fluid intake in patients undergoing hemodialysis therapy. Limitation of fluid intake in patients with chronic kidney disease needs attention to prevent complications. Family Support Group can be one of the nursing care media specifically to carry out preventive functions for families and patients.

Keywords : Family Support Group, hemodialysis, IDWG, Whatsapp Group.

Bibliography : 28 (2002-2019)

DAFTAR ISI

HALAMAN SUB COVER	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hemodialisis	
1. Pengertian Hemodialisis	10
2. Tujuan Hemodialisis	11
3. Indikasi Hemodialisis	11
4. Kontraindikasi Hemodialisis	12
5. Prinsip Hemodialisis	12
6. Akses Pembuluh Darah	13
7. Peralatan Hemodialisis	14
8. Prosedur Hemodialisis	15
9. Komplikasi	16
B. <i>Interdialytic Weight Gain (IDWG)</i>	
1. Definisi 18	
2. Pengukuran <i>Interdialytic Weight Gain (IDWG)</i>	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Interdialytic Weight Gain (IDWG)</i>	20
4. Klasifikasi <i>Interdialytic Weight Gain (IDWG)</i>	24

5.	Komplikasi <i>Interdialytic Weight Gain</i> (IDWG)	25
C.	Dukungan Keluarga	
1.	Pengertian Dukungan Keluarga	26
2.	Sumber Dukungan Keluarga	27
3.	Tujuan Dukungan Keluarga	27
4.	Bentuk Dukungan Keluarga	28
5.	Manfaat Dukungan Keluarga	29
6.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga	30
D.	<i>Whatsapp</i>	
1.	Definisi	32
2.	Fitur-fitur <i>Whatsapp</i>	33
3.	Fungsi dan Manfaat <i>Whatsapp</i>	33
4.	Macam-Macam Isi Pesan <i>Whatsapp</i>	34
E.	Penelitian Terkait	35
F.	Kerangka Teori	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Kerangka Konsep	38
B.	Desain Penelitian	39
C.	Hipotesis	41
D.	Definisi Operasional	41
E.	Populasi dan Sampel	44
F.	Tempat Penelitian	46
G.	Waktu Penelitian	46
H.	Etika Penelitian	46
I.	Alat Pengumpulan Data	49
J.	Proses Pengumpulan Data	50
K.	Pengelolaan Data dan Analisa Data	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	55
B.	Pembahasan	58
C.	Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	71
B.	Saran	72

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	42
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	55
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi nilai IDWG sebelum diberikan <i>family support group</i> dengan menggunakan <i>whatsapp</i> di RSMH	56
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi nilai IDWG sesudah diberikan <i>family support group</i> dengan menggunakan <i>whatsapp</i> di RSMH	57
Tabel 4.4 Pengaruh <i>Family Support Group</i> dengan menggunakan <i>Whatsapp</i> terhadap Nilai <i>Interdialytic</i> <i>Weight Gain</i> Sebelum dan Sesudah Diberikan <i>Family Support Group</i> dengan menggunakan <i>Whatsapp</i> Di RSMH	58

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori	37
Skema 3.1 Kerangka Konsep	38
Skema 3.2 Rancangan Penelitian	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hemodialisis (HD) merupakan terapi yang memakan waktu yang lama, mahal serta membutuhkan restriksi cairan dan diet. Komplikasi yang terjadi pada pasien yang menjalani HD salah satunya adalah penambahan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) yang diakibatkan oleh ketidakmampuan fungsi ekskresi ginjal, sehingga sebanyak apapun jumlah cairan yang masuk ke dalam tubuh pasien, penambahan berat badan akan terus ada, hal itu menyebabkan tidak mungkin terjadi penambahan berat badan nol ml pada pasien. Peningkatan IDWG yang terlalu tinggi dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi seperti hipertensi, hipotensi interdialisis, kram otot, sesak nafas, mual dan muntah dan lain sebagainya. IDWG yang lebih dari 4,8% berat badan menyebabkan peningkatan kematian pasien. Beberapa penelitian terkait menunjukkan bahwa 60-80% pasien meninggal dikarenakan kelebihan masukan cairan dan makanan pada periode interdialitik, hal ini mengakibatkan monitoring masukan cairan pada pasien merupakan tindakan utama yang harus diperhatikan. Banyak pasien sudah mengerti bahwa kegagalan dalam pembatasan cairan dapat berakibat fatal, namun sekitar 50% pasien yang menjalani terapi hemodialisis tidak mematuhi pembatasan cairan yang direkomendasikan (Tovazzi & Mazzoni, 2012).

IDWG merupakan penambahan volume cairan yang ditandai dengan penambahan berat badan sebagai dasar untuk mengetahui jumlah cairan yang masuk selama periode interdialitik. Dari hasil penelitian Endang Sunarni (2019) didapatkan data bahwa rata-rata nilai IDWG pasien HD tertinggi mencapai 8,75% dengan kategori bahaya. IDWG yang dianjurkan adalah antara 2,5 – 3,5 % dari berat badan kering untuk mencegah resiko terjadinya masalah kardiovaskuler.

Faktor kepatuhan pasien dalam mentaati jumlah konsumsi cairan menentukan tercapainya berat badan kering yang optimal, faktor lain yang dapat meningkatkan IDWG adalah edukasi hemodialisis, lama tindakan hemodialisis, kecepatan aliran hemodialisis, *ultrafiltrasi*, dan cairan dialisat yang digunakan (Smeltzer & Bare, 2002). Pembatasan masukan cairan pada pasien dengan penyakit ginjal kronis diperlukan perhatian untuk mencegah terjadinya komplikasi. Semakin besar jumlah kelebihan cairan maka semakin tinggi IDWG dalam tubuh pasien. Dalam mengendalikan nilai IDWG, diperlukan adanya dukungan keluarga dalam mengatur dan mengontrol asupan cairan yang dikonsumsi pasien. Pembatasan cairan seringkali sulit dilakukan oleh pasien, terutama jika mereka mengonsumsi obat-obatan yang membuat membran mukosa menjadi kering seperti diuretik, sehingga dapat menyebabkan rasa haus yang membuat pasien meminum cairan terlalu banyak. Hal ini karena

dalam kondisi normal manusia tidak dapat bertahan lebih lama tanpa asupan cairan dibandingkan dengan makanan (Kartika, 2009).

Keluarga mempunyai peran penting dalam memantau asupan makanan dan minuman pasien agar sesuai dengan ketentuan diet. Kurangnya dukungan keluarga terhadap pasien akan berpengaruh terhadap kepatuhan diet pasien, sehingga hal tersebut akan berdampak terhadap kesehatan dan dapat berakibat buruk terhadap kondisi pasien (Mailani & Andriani, 2017). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mia (2013) faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan pembatasan masukan cairan pada pasien yang menjalani HD salah satunya adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga dapat berperan sebagai motivator, perhatian, mengingatkan untuk selalu membatasi asupan cairan sesuai dengan anjuran tim medis. Dukungan keluarga dibutuhkan karena pasien penyakit ginjal kronik akan mengalami sejumlah perubahan bagi hidupnya sehingga menghilangkan semangat hidup pasien, diharapkan dengan adanya dukungan keluarga maka dapat membantu menunjang kepatuhan pasien terhadap masukan cairan.

Berdasarkan hasil rekam medik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang tahun 2019, dari data 6 bulan terakhir didapatkan jumlah pasien penyakit ginjal kronis berjumlah 652 pasien atau rata-rata 108 pasien disetiap bulannya yang dirawat inap. Jumlah pasien yang menjalani hemodialisis perharinya berjumlah 92 pasien baik dari pasien yang dirawat inap atau rawat jalan. Dari data tersebut, pasien penyakit

ginjal kronis yang menjalani hemodialisis berjumlah 74 pasien perhari (Rekam Medik RSMH, 2019).RSMH merupakan rumah sakit rujukan pusat dari 5 Provinsi yang ada di Pulau Sumatera.Hal ini menjadikan RSMH sebagai tempat populasi terbanyak dari pasien penyakit ginjal kronik terutama yang menjalani terapi hemodialisis.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus 2019, didapatkan hasil wawancara dengan 5 keluarga pasien hemodialisis bahwa 4dari 5 keluarga pasien mengatakan bahwa pasien tidak menuruti pembatasan masukan cairan yang diberikan oleh tim medis, pasien cenderung makan makanan apa saja yang pasien inginkan sehingga berat badan pasien seringkali mengalami kenaikan setelah sesi hemodialisis , kemudian keluarga pasien juga tidak melarang pasien untuk memenuhi keinginannya dalam pemasukan nutrisi pasien dengan alasan merasa kasihan karena kondisi pasien yang sedang sakit. 1 dari 5 keluarga pasien mengatakan bahwa pasien patuh dengan pembatasan masukan cairan yang diberikan oleh tim medis, makan makanan yang mengandung zat air yang sedikit untuk mencegah komplikasi serta mengerti bagaimana mengatur pola hidup yang baik, kemudian keluarga pasien juga mengerti mengenai pembatasan cairan serta bagaimana cara merawat pasien agar terhindar oleh komplikasi yang diakibatkan cairan yang berlebihan, berat badan pasien cenderung stabil selama sesi dialisis yang dijalani oleh pasien. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya pasien yangkurangmematuhi diet

yang dianjurkan oleh tim medis serta dukungan keluarga yang belum maksimal. Hal tersebut membuat berat badan interdialitik pasien menjadi tidak stabil dan cenderung meningkat.

Pada era globalisasi banyak sekali pemanfaatan teknologi untuk kepentingan tertentu. Dimulai dari kepentingan pribadi, kelompok, bisnis dan politik. Setiap individu dapat dengan mudah mengakses media sosial dimanapun, kapanpun dan siapapun. Media sosial memungkinkan individu dapat berinteraksi dan berkomunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu. Aplikasi media sosial yang paling populer pertama yaitu *Whatsapp Messenger* yang sudah di *install* oleh lebih dari 1 Miliar orang. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media sosial *whatsapp* dikarenakan *whatsapp* adalah media sosial paling populer di masyarakat. *Whatsapp* juga merupakan aplikasi yang dirancang untuk memudahkan penggunaannya melalui berbagai macam fitur yang tersedia seperti *Group Chat*. Fitur *Group Chat* bisa digunakan untuk melakukan komunikasi maupun diskusi pembelajaran melalui media sosial dan penyebaran informasi lain. Hal ini memungkinkan bagi peneliti menggunakan *whatsapp group* sebagai media alternatif untuk memberikan edukasi kepada keluarga pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis.

Dari uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh *family support group* dengan menggunakan *whatsapp* terhadap nilai *Interdialytic Weight Gain (IDWG)*

pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.

B. Rumusan Masalah

Interdialytic Weight Gain (IDWG) merupakan peningkatan volume cairan yang dimanifestasikan dengan peningkatan berat badan sebagai dasar untuk mengetahui jumlah cairan yang masuk selama periode interdialitik. Munculnya efek negatif dari penambahan berat badan diantara waktu dialisis akan mempengaruhi kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis, sehingga munculnya kematian. Dalam mengendalikan nilai IDWG, diperlukan adanya dukungan keluarga dalam mengatur dan mengontrol asupan cairan yang dikonsumsi pasien. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media sosial *whatsapp* dikarenakan *whatsapp* adalah media sosial paling populer di masyarakat. *Whatsapp* juga merupakan aplikasi yang dirancang untuk memudahkan penggunaannya melalui berbagai macam fitur yang tersedia seperti *Chat Group* salah satunya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah : “Adakah pengaruh *Family Support Group* dengan menggunakan *Whatsapp* terhadap nilai *Interdialytic Weight Gain (IDWG)*?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Family Support Group* dengan menggunakan *Whatsapp* terhadap nilai *Interdialytic Weight Gain* (IDWG).

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden (jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama menjalani hemodialisis) penyakit ginjal kronik dengan hemodialisis.
- b. Mengetahui nilai *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pasien penyakit ginjal kronik sebelum pemberian intervensi *family support group* dengan menggunakan *whatsapp*.
- c. Mengetahui nilai *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pasien penyakit ginjal kronik setelah pemberian intervensi *family support group* dengan menggunakan *whatsapp*.
- d. Menganalisis perbedaan nilai *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) *pre* dan *post* intervensi *family support group* dengan menggunakan *whatsapp*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh *Family Support Group* dengan menggunakan *Whatsapp* terhadap nilai *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) bagi mahasiswa ilmu keperawatan khususnya mahasiswa Universitas Sriwijaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pelayanan kesehatan untuk memberikan penyuluhan dan pelayanan kepada masyarakat tentang pembatasan masukan cairan pada pasien penyakit ginjal kronik yang sedang menjalani terapi hemodialisis.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat khususnya pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dapat lebih mematuhi pembatasan masukan cairan dan terapi diet yang diberikan.

c. Bagi Responden

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh *family support group* dengan menggunakan *whatsapp* terhadap nilai *Interdialytic Weight Gain* (IDWG)

sehingga responden bisa mempertimbangkan pembatasan masukan cairan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini berada dalam lingkup keperawatan yang bertujuan untuk melihat pengaruh *Family Support Group* menggunakan *Whatsapp* terhadap nilai *Interdialytic Weight Gain*(IDWG) pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre experimental design* dengan pendekatan *one group pre-test and post-test design*. *Pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini yaitu menghitung nilai IDWG sebelum dan sesudah diberikan intervensi *family support group* dengan menggunakan *whatsapp*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis , dan yang menjadi sampel responden dalam penelitian ini adalah keluarga pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisis yang memiliki *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) yang selanjutnya akan diberikan edukasi melalui *family*

support group menggunakan *whatsapp* yang telah dibuat oleh peneliti dan disetujui oleh responden, kemudian pada pasien akan dilakukan penghitungan nilai *IDWGpre* dan *post family support group* dengan menggunakan *whatsapp*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Variabel bebas atau independen pada penelitian ini adalah *Family Support Group* dengan menggunakan *whatsapp*, sedangkan variabel terikat atau dependen adalah nilai *Interdialytic Weight Gain (IDWG)* pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis. Penelitian ini dilaksanakan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada November 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Aru, W. S. dkk. (2009). *Buku Ajar :Ilmu Penyakit Dalam Jilid II ed.V*. Jakarta :Interna Publishing.
- Hakiki A. F. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Asupan Cairan dan Nutrisi Pada Klien Hemodialisa. *Naskah Publikasi Stikes Aisyiyah Yogyakarta*.
- Hanum R., Nurchayati S. & Hasneli Y. N. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Secara Individual tentang Pembatasan Cairan Terhadap Pengetahuan tentang Pembatasan Cairan dan IDWG (*Interdialytic Weight Gain*) pada Pasien Hemodialisis. *JOM Vol. 2 No. 2*.
- Hendarto, N. (2002). *Kapita Selekta Kedokteran Jilid 2*. Jakarta :Bina rupa Aksara.
- Irianto.K. (2015). *Anatomi dan Fisiologi*. Bandung: Alfabeta
- Isroin L. (2016). *Manajemen Cairan Pada Pasien Hemodialisis untuk Meningkatkan Kualitas Hidup*. Ponorogo :Unmuh Ponorogo Press.
- Istanti Y. P. (2014). Hubungan Antara Masukan Cairan dengan Interdialytic Weight Gains (IDWG) Pada Pasien Chronic Kidney Diseases di Unit Hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.*Profesi Volume 10*.
- Kurniawati D. P., Widyawati I. Y. & Mariyanti H. (2016). Edukasi Dalam Meningkatkan Kepatuhan *Intake* Cairan Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) On Hemodialisis. *Universitas Air langga*.
- Mailani F. & Andriani R. F. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Endurance*.
- Mary, B., Mary, W. D., & Yakobus, S. (2009). *Klien Gangguan Ginjal : Seri Asuhan Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Muhammad, C. R., & Margareth. (2012). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta :Nuha Medika.
- Mustikasari I. & Noorratri E. D. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Interdialytic Weight Gain Pasien Hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul.*GASTER Vol.XV*.
- Nurarif. A. H.,&Kusuma. H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan : Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc, Edisi revisi jilid 2*. Yogyakarta: Mediacion.

- Nursalam & Fransisca, B. B. (2009). *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta :Salemba Medika.
- Padila. (2012). *Buku Ajar :Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta :Nuha Medika.
- Pahrul D. & Andamsari R. R. (2018). Lamanya Hemodialisa Dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan dan Nutrisi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*.
- Pangestika N. L. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri Depok. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.
- Prabowo, E., &Pranata. A. E. (2014). *BukuAjar :Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purnomo B. B. (2011). *Dasar-Dasar Urologi*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Riyanto, W. (2011). Hubungan Antara Penambahan Berat Badan di antara Dua Waktu Hemodialisis (Interdialytic Weight Gain = IDWG) dengan Kualitas Hidup Pasien Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *FK UI*.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung :
Alfabeta.

Sunarni E. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di Unit Hemodialisa RSUD Boyolali. *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Wibisono B. K. (2017). Efektivitas Penggunaan Grup Sosial Media *Whatsapp* Sebagai Media Edukasi Penanganan Pertama Cedera *Muskuloskeletal* Pada Pelatih Sepak bola. *Naskah Publikasi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Wijaya, A. S. & Putri, Y. M. (2013). *KMB 1 :Keperawatan Medikal Bedah*.
Yogyakarta :Nuha Medika.

Yusnani & Asnindari L. N. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Terapi Hemodialisis. *Naskah Publikasi Stikes Aisyiyah Yogyakarta*

